

**SOSIALISASI MANAJEMEN WAKTU DAN KEUANGAN DI SD  
MUHAMMADIYAH KOMPLEKS GRESIK (DESA PULO PANCIKAN  
KECAMATAN GRESIK KABUPATEN GRESIK)**

**Universitas Muhammadiyah Gresik**

**Ma'had Wicaksono, Muhammad Syauqi Amin<sup>1</sup> Ghalih Dwi Febrianto<sup>2</sup> Muhammad  
Luqman Al Hakim<sup>3</sup>**

<sup>123</sup> Mahasiswa Program Studi Manajemen

**ABSTRAK**

Kecamatan Gresik membawahi 16 kecamatan dan 5 desa, salah satu diantaranya ada desa Pulopancikan. Manajemen waktu di dalam sebuah perencanaan kegiatan merupakan suatu teknik untuk mengatur dan meningkatkan penggunaan waktu secara efektif, Manajemen Waktu sendiri juga dapat diartikan sebagai ilmu dimana manusia dapat menggunakan waktu secara berdaya guna dan berhasil diimplementasikan. Manajemen keuangan adalah cara untuk mengatur merencanakan pengeluaran dan tabungan yang baik dimasa mendatang. metode sosialisasi kepada anak - anak usia dini terkait manajemen waktu dan keuangan sangatlah penting, kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk mengedukasi anak - anak usia dini, dalam mengenal uang dengan benar, memanfaatkan waktu dengan baik, mengelola uang dengan bijaksana, pentingnya menabung untuk masa depan. Sosialisasi dilaksanakan di Desa Pulopancikan Kecamatan Gresik dengan target anak - anak yang berada pada kelas 6 SD Muhammadiyah Gresik Pulopancikan. Metode yang digunakan yakni dengan sosialisasi dan edukasi dengan menyampaikan materi secara langsung, dan penayangan film. Hasil yang diperoleh ternyata anak - anak telah memiliki tingkat literasi terkait keuangan dan waktu yang cukup baik, antusiasme anak - anak dalam mengikuti kegiatan pun cukup aktif, tetapi mereka tidak memiliki tabungan yang aktif, dan ternyata orang tua mereka tidak mengarahkan untuk menabung sehingga para anak- anak menggunakan uang saku mereka hanya untuk membeli jajan dan mainan.

**Kata Kunci** : Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Manajemen Waktu, Manajemen Keuangan, Penanaman pengetahuan.

**ABSTRACT**

Gresik District oversees 16 sub-districts and 5 villages, one of which is Pulopancikan village. Time management in activity planning is a technique for managing and improving the use of time effectively. Time Management itself can also be interpreted as a science by which humans can use time efficiently and successfully implement it. Financial management is a way to plan spending and saving well in the future. Socialization methods for young children regarding time and financial management are very important. This socialization activity aims to educate young children about knowing money properly, using time well, managing money wisely, and the importance of saving for the future. The socialization was carried out in Pulopancikan Village, Gresik District, targeting children in the 6th grade at SD Muhammadiyah Gresik Pulopancikan. The method used is socialization and education by delivering material directly and showing films. The results obtained turned out that the children had a fairly good level of literacy regarding finances and time, the children's enthusiasm in participating in activities was quite active, but they did not have active savings, and it turned out that their parents did not direct them to save so that the children - children use their pocket money only to buy snacks and toys.

**Keywords:** Early Childhood, Elementary School, Time Management, Financial Management, Cultivation of knowledge

## PENDAHULUAN

Secara geografis, desa Puloancikan berada di tengah Kabupaten Gresik jarak dari ibu kota kabupaten sekitar 7 km, tepatnya berada di Kecamatan Gresik. Dengan batas wilayah, sebelah barat Desa Gapurosukolilo, sebelah utara Kelurahan Bedilan, sebelah Selatan Kelurahan Sidokumpul, sebelah Selat Madura.

Desa Puloancikan Berada di ketinggian + 5 meter di atas permukaan laut. Sampai dengan tahun 2023 ini, desa Puloancikan memiliki jumlah penduduk sebesar 4691 orang, 2.294 orang berjenis kelamin laki-laki dan 2.397 orang berjenis kelamin Perempuan, desa ini memiliki 6 RW dan 14 RT. Luas daerah ini sekitar 32,280 Ha dengan rincian luas pemukiman 25,9262 Ha, Makam 0,3877 Ha, Lain-Lain 5,9661 Ha.

Sebagian besar wilayah desa Puloancikan difungsikan sebagai wilayah industri kecil/menengah yang bergerak dalam pembuatan tenunan ATBM, tempat permukiman dan usaha. Mata pencaharian penduduk Desa Puloancikan sebagian besar adalah Pedagang dan Karyawan Industri hal ini dikarenakan letak desa yang dekat dengan pabrik dan tempat yang strategis untuk berdagang. Nama Desa Puloancikan diambil dari 2 suku kata yaitu Pulo dan Pancikan konon katanya desa Puloancikan merupakan pijakan Sunan Giri saat berangkat menimba ilmu di Ampel. Di Desa Puloancikan juga kompleks akan agama dan suku, diantaranya agama islam, kristen, Konghucu, Katholik, Budha dll, begitu juga suku yang beragam (multietnis) yang ada di Desa Puloancikan seperti Jawa, Madura, Arab, Cina, Bugis dll.

Tingginya rasa toleransi di Desa Puloancikan, Kecamatan/Kabupaten Gresik semoga bisa menjadi contoh bagi desa lainnya. Kondisi sosial masyarakat desa adalah kental dengan nuansa kekeluargaan. Mereka secara gotong royong membantu sama lain untuk sebuah tujuan. Dikarenakan. Suasana damai dan tentram didesa sangat bisa dirasakan pada saat pagi dan sore hari. Nuansa saling sapa sering ditemukan Ketika warga bertemu warga lainnya.

Pendidikan terkait waktu dan keuangan sangat penting bagi semua kalangan usia, khususnya anak -anak. Pendidikan tentang bagaimana cara mengelola waktu dan keuangan secara bijak sesuai dengan kebutuhan. Edukasi tentang mengelola waktu dan uang dengan baik khususnya dimulai sejak usia dini khususnya anak pra-sekolah dan anak usia sekolah dasar.

Untuk memenuhi setiap rencana atau tugas, keputusan untuk manajemen waktu sangat dibutuhkan, dari beberapa menit hingga beberapa tahun. Maka dari itu, hal khusus dalam sebuah perencanaan adalah manajemen waktu. Waktu adalah salah satu sumber daya yang tidak bisa direproduksi dan tidak dapat diambil alih. Manajemen waktu di dalam sebuah perencanaan kegiatan merupakan suatu teknik untuk mengatur dan meningkatkan penggunaan waktu secara efektif. Kemampuan untuk fokus dan memprioritaskan sebuah tugas adalah kunci bagi siapapun yang ingin mempertahankan produktivitas di manapun.

Masing-masing dari kita tentunya memiliki tugas-tugas yang ingin dan

harus dikerjakan dalam beraktivitas sehari-hari. Untuk mencapai target dari tugas-tugas yang dikerjakan, kita harus paham mengenai manajemen waktu. Manajemen waktu adalah suatu proses untuk melakukan kontrol atas waktu dengan batas tertentu untuk melakukan tugas tertentu. Manajemen waktu adalah kemampuan untuk merencanakan dan menggunakan waktu semaksimal mungkin.

Sikap seseorang dalam mengelola keuangannya berkaitan dengan pola konsumtif, pola belanja, pilihan mereka dalam menggunakan uangnya untuk barang dan aset tidak berharga atau tidak produktif, membeli tanpa perencanaan, membeli tanpa mempertimbangkan manfaat, bersifat hedon, mengutamakan lifestyle, menjaga gengsi dan pengakuan status sosial mengancam kesejahteraan dan keamanan masa depan seseorang dan keluarga secara menyeluruh yang berdampak pada kesejahteraan ekonomi suatu bangsa/negara secara lebih luas. Kebiasaan konsumtif ini atau perilaku hedon ini tidak hanya pada orang dewasa tetapi juga sudah terjadi pada anak-anak, karena orang dewasa yang menjadi contoh yang baik sehingga anak-anak mengikuti kebiasaan atau perilaku yang salah.

Dari penjelasan di atas maka perlu dilakukan pengabdian berupa edukasi terkait cara pengelolaan waktu dan mengatur keuangan bagi anak-anak usia dini yang berada pada tingkat usia sekolah dasar kelas 6 di desa Pulo Pancikan Kecamatan Gresik. Mayoritas anak-anak sangat gemas belanja, jajan dan mereka memiliki uang saku yang cukup banyak. Edukasi ini akan mengajarkan mereka makna dan pentingnya memanfaatkan waktu dengan baik, mengatur waktu secara teratur, mengelola Keuangan, dan Pentingnya Menabung untuk meraih masa depan yang baik, sehingga anak-anak dapat terbiasa hidup dengan bijaksana dalam menggunakan uang, mengatur keuangan, dan memanfaatkan waktu yang ada.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian Masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan yang sering berkaitan satu sama lain. Pengabdian diawali dengan melakukan survei langsung kepada Masyarakat Desa Pulo Pancikan untuk melihat situasi dan kondisi Masyarakat terutama target sasaran yakni anak-anak usia dini. Survei dilakukan dengan cara berdiskusi dengan anggota kelompok dan perangkat desa setempat. Metode yang digunakan adalah penayangan film, sosialisasi, edukasi, pembagian tugas pada tim pengabdian, kuis, dan tanya jawab.

Perencanaan dilakukan saat tahap persiapan telah dilakukan dengan tujuan untuk membimbing dan menjelaskan secara umum kegiatan yang dilaksanakan. Pada tahap ini kelompok 20 melakukan koordinasi dengan pihak sekolah SD Mugres terkait tindak lanjut mengenai permohonan sosialisasi serta penjelasan terkait materi, waktu pelaksanaan, dan rundown kegiatan.

Tujuan dilakukan penyuluhan yakni agar para mahasiswa pengabdian Masyarakat atau KKN memahami terlebih dahulu terkait prosedur, tata tertib dsb agar dapat mengatasi apabila terjadi kesalahan pada saat kegiatan sosialisasi berlangsung. Pada tahap ini kelompok mendapatkan pembekalan dari pihak

sekolah terkait dengan tata tertib, lokasi sekolah, dan kesesuaian materi yang akan disampaikan. Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi ini dilakukan dengan metode penayangan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan pada siswa SD Mugres Puloancikan kelas 6 di kota Gresik yang berjalan selama 1 hari, yaitu pada Jumat, 25 Agustus 2023. Kegiatan ini terlaksana dengan baik dan lancar, kegiatan ini merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dan wajib dilaksanakan setiap mahasiswa.

Berdasarkan hasil kegiatan KKN yang telah dilaksanakan oleh kelompok 20 Universitas Muhammadiyah Gresik pada peserta siswa kelas 6 SD Mugres Puloancikan dapat memberikan dampak yang positif bagi para siswa. Hal ini dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi lainnya bahwa siswa sudah mulai mampu mengatur waktu dan keuangan atau membuat manajemen waktu untuk setiap kegiatan yang dilakukan sehari-hari, dimana dengan membagi waktu untuk kegiatan sekolah dan kegiatan lainnya, serta mengeluarkan uang sesuai dengan yang dibutuhkan dan melakukan kegiatan menabung atau menyisihkan uang saku sekolahnya.

Keterangan ini membuktikan bahwa terdapat perubahan pada siswa dari sebelum mengikuti kegiatan dengan setelah mengikuti sosialisasi. Awalnya siswa tidak bisa membedakan atau jarang melakukan manajemen waktu dan keuangan antara kegiatan sekolah dengan dirumah atau lingkungan, serta cara menabung yang efektif dan mengeluarkan uang sesuai dengan kebutuhan. Setelah mengikuti sosialisasi siswa mampu membuat dan membedakannya kapan waktunya untuk bermain dan kapan waktunya untuk mengerjakan tugas sekolah, bagaimana cara menyisihkan uang saku untuk ditabung.

Dengan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang cenderung baru membuat para siswa sangat antusias mengikuti kegiatan yang dilakukan. Hal ini terasa bahwa siswa dan guru memberikan bukti bahwa peserta sangat membutuhkan informasi dan pemahaman tentang cara membuat manajemen waktu bagi siswa dan mengelola keuangan serta cara menabung yang efektif sehingga apa yang diinginkan sesuai dengan apa yang diharapkan. Adanya antusias peserta membuat semangat para Tim KKN dalam memberikan layanan yang terbaik dalam membimbing, memberikan pelatihan dan memberikan edukasi sesuai yang diharapkan oleh peserta layanan.

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan kegiatan, dan menilai kesesuaian kegiatan yang telah dilaksanakan dengan perencanaan. Evaluator dapat dibentuk oleh kelompok dan desa. Evaluator dapat juga berfungsi sebagai motivator bagi anggota kelompok dalam meningkatkan pemahaman yang berkaitan dengan kegiatan tersebut.

Hasil yang didapat adalah kesesuaian materi yang telah disampaikan pembicara kepada para siswa, dan antusias yang baik dan senang akan materi yang diberikan. Evaluasi dilakukan yakni hadiah yang diberikan kepada para

siswa kurang maksimal dikarenakan dana yang kurang. Adapun harapan dari kegiatan ini yakni siswa dapat menerapkan materi yang diberikan dalam kehidupan sehari-hari seperti memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya dan mengelola keuangan dengan baik sehingga tidak terjadi pemborosan.

## KESIMPULAN

Program kerja yang dirumuskan oleh KKN Prodi Manajemen kelompok 20 Desa Puloancikan yaitu Sosialisasi Manajemen Waktu Dan Manajemen Keuangan. Program kerja Sosialisasi Manajemen Waktu Dan Manajemen Keuangan dilaksanakan di SD Mugres Kompleks Gresik, Desa Puloancikan, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan ini dilakukan selama 1 hari yaitu pada tanggal 25 Agustus 2023, dilaksanakan di SD Mugres Kompleks Gresik yang dihadiri oleh siswa-siswi kelas

## DAFTAR PUSTAKA

- Widiharti, & Sari, D. J. E. (2023). *Analisis faktor yang mempengaruhi intensi terhadap pelaksanaan discharge planing berdasarkan Theory of Planned Behavior ( TPB )*. 14(1).
- Widiharti, Sari, D. J. E., Chasana, T. A., Agustin, T. C., & Putri, N. N. D. (2022). Penerapan Terapi Tertawa Pada Lansia dengan Hipertensi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 85-94.
- Yunita, N., Fathoni, M., Agustin, A. A., & Fitria, N. (2023). *Menumbuhkan Jiwa Nasionalisme dan Semangat Belajar*. 6, 2208-2215. <https://doi.org/10.31604>